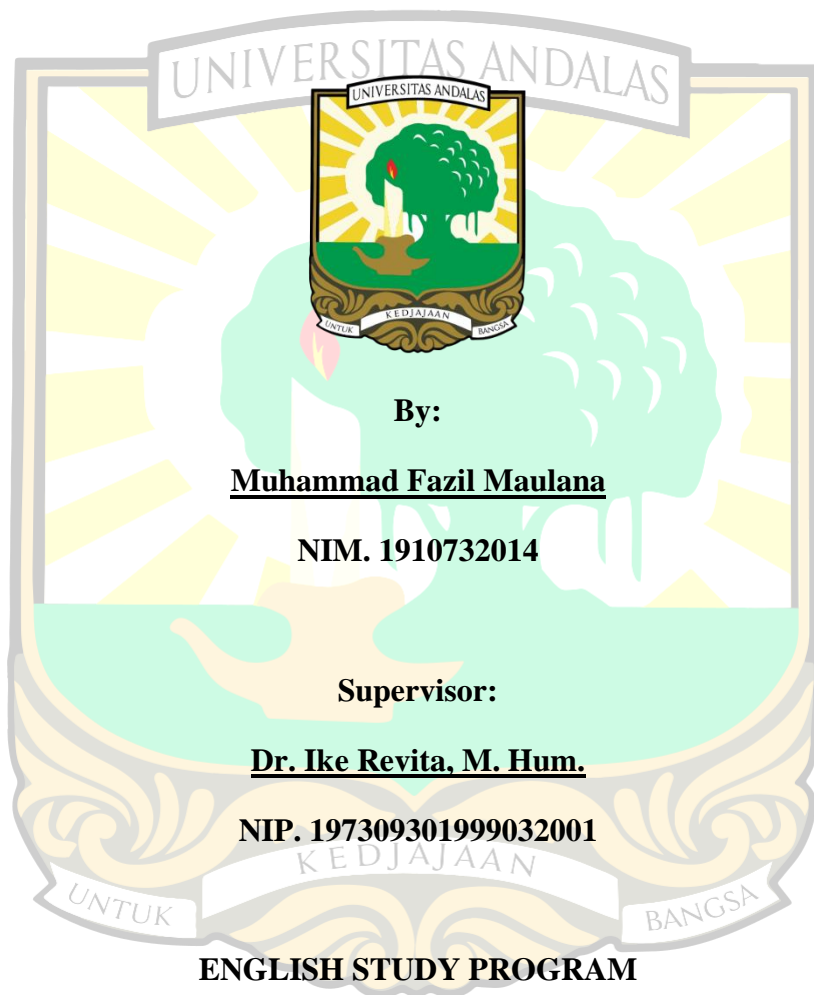


**THE SPEECH ACT OF REFUSAL IN VENOM: LET THERE BE CARNAGE (2021)**

**MOVIE**

**A Thesis**

*Submitted as Partial Fulfilment to the Requirements  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**By:**

**Muhammad Fazil Maulana**

**NIM. 1910732014**

**Supervisor:**

**Dr. Ike Revita, M. Hum.**

**NIP. 197309301999032001**

**ENGLISH STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF HUMANITY**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRACT

In this thesis the writer discusses the speech act of refusal in the movie *Venom Let There Be Carnage*. This research aims to identify the type and the structural form of the speech act of refusal used by the character when performing refusal in the movie. In conducting this research, the writer uses a qualitative approach. In collecting the data, the writer observed by watching a movie entitled *Venom Let There Be Carnage* (2021) repeatedly and carefully. The speech act theory developed by John Searle (1979) is used to identify types of speech acts that are connected with refusal. The structural form theory developed by George Yule (1996) is used to identify the structural form in refusal. The data analysis is presented descriptively. From this research, it was found that there were 16 refusal utterances used by the character. From the 16 data, the writer found 5 types of refusal speech acts used by the character. They are assertively containing 7 data, expressive containing 4 data, directive containing 3 data, commissive containing 1 data, and declaration containing 1 data. From 16 data, the writer found 2 of 3 structural forms from refusal speech acts used by the character. They are declarative containing 15 data, imperative containing 1 data, and for interrogative the writer cannot find the data. The most dominant type of refusal speech act is assertive and the most dominant structural form of refusal speech act is declarative. Most of the characters use this structural form because in this refusal there is information to the hearer that the speaker wants to deliver via their refusal utterance. Most of the characters use this type of refusal speech act because the speaker often performs refusal and after their refusal, there is a statement of fact, assertion, and declarations. Therefore, the assertive helps the hearer to believe the reason for the speaker's rejection because the speaker performs refusal with assertion and contains a statement of fact. The speaker performs declarative because they want to convey clear information to the hearer by performing refusal, to avoid the ambiguity between the speaker and the hearer.

**Keywords:** *refusal utterance, speech act of refusal, structural forms of speech act of refusal, types of speech act of refusal.*

## ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang tutur kata penolakan yang terdapat dalam film *Venom Let There be Carnage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe-tipe dan bentuk sintaktikal dari tutur kata penolakan yang digunakan oleh pembicara saat melakukan penolakan dalam film. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data. Berdasarkan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data, penulis melakukan observasi dengan menonton film berjudul *Venom Let There be Carnage* (2021) secara berulang-ulang dan cermat. Teori tindak tutur yang dikembangkan oleh John Searle (1979) digunakan untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur yang berhubungan dengan penolakan. Teori bentuk sintaksis yang dikembangkan oleh George Yule (1996) digunakan untuk mengidentifikasi bentuk sintaksis dalam penolakan. Analisis data disajikan secara deskriptif. Dari penelitian ini ditemukan terdapat 16 ujaran penolakan yang digunakan oleh tokoh yang diucapkan. Dari 16 data, penulis menemukan 5 jenis tindak tutur penolakan yang digunakan oleh tokoh tutur. Asertif berisi 7 data, ekspresif berisi 4 data, direktif berisi 3 data, komisif berisi 1 data, dan deklarasif berisi 1 data. Dari 16 data, penulis menemukan 2 dari 3 bentuk sintaksis tindak tutur penolakan yang digunakan oleh tokoh tutur. Tuturan deklaratif berisi 15 data, imperatif berisi 1 data, dan untuk interogatif penulis tidak dapat menemukan datanya. Jenis tindak tutur penolakan yang paling dominan adalah asertif dan bentuk sintaksis tindak tutur penolakan yang paling dominan adalah deklaratif. Sebagian besar tokoh pembicara menggunakan bentuk sintaksis ini karena dalam penolakan tersebut terdapat informasi kepada pendengar yang ingin disampaikan oleh pembicara melalui tuturan penolakannya. Sebagian besar penutur tuturan menggunakan tindak tutur penolakan jenis ini karena pembicara asertif sering melakukan penolakan dan setelah penolakannya terdapat pernyataan fakta, penegasan, dan deklarasif. Oleh karena itu, asertif membantu pendengar untuk mempercayai alasan penolakan pembicara karena pembicara melakukan penolakan dengan penegasan dan memuat pernyataan fakta. Pembicara melakukan deklaratif karena ingin menyampaikan informasi secara jelas kepada mitra tutur dengan cara melakukan penolakan, guna menghindari terjadinya ambiguitas antara pembicara dan pendengar.

***Kata kunci: sintaktikal tutur kata penolakan, tipe tutur kata penolakan, tutur kata penolakan, ucapan penolakan.***